

ABSTRAK

Muhammad Khoirul Afrokhi, 1840410066, Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui Kelompok Tani Makmur untuk Meningkatkan *Skill* dan Pengetahuan Petani di Desa Tegalombo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi oleh para petani di Desa Tegalombo yang sulit untuk dipecahkan dengan perorangan. Untuk itu Kelompok tani makmur hadir guna memecahkan permasalahan-permasalahan yang dialami oleh para petani yaitu dengan melakukan berbagai program kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu program penyuluhan pertanian dan pelatihan keterampilan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok tani makmur dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani di desa Tegalombo. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat Islam melalui kelompok tani makmur untuk meningkatkan kesejahteraan petani di desa Tegalombo, Pati untuk mengetahui: 1) Pemberdayaan masyarakat Islam yang dilakukan oleh kelompok tani makmur dalam meningkatkan kesejahteraan petani di desa Tegalombo. 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh kelompok tani makmur di desa Tegalombo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian ini berisi tentang gambaran keadaan yang telah terjadi, yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok tani makmur dapat meningkatkan *skill* dan pengetahuan masyarakat tani di desa Tegalombo melalui program penyuluhan pengelolaan lahan, pemberantasan hama tau penyakit, pembagian pupuk subsidi, penggunaan pupuk dan juga pelatihan keterampilan pengelolaan hasil panen. Untuk merealisasikan program kegiatan tersebut tentunya membutuhkan tahapan-tahapan yang meliputi: tahap persiapan, pengkajian, perencanaan kegiatan, implementasi, serta tahap evaluasi. Dalam menjalankan program pemberdayaan terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dialami dalam berkegiatan, faktor pendukung dalam melakukan kegiatan pemberdayaan yaitu: partisipasi masyarakat, dukungan dari pemerintah, solidaritas yang tinggi antar petani, pengairan atau irigasi yang maksimal. Faktor penghambat dalam kegiatan pemberdayaan ini yaitu: kurangnya modal, terbatasnya pelatihan keterampilan dari pemrintah dan dinas terkait, terbatasnya sarana dan prasarana, serta kurangnya pengetahuan teknologi modern yang dimiliki masyarakat tani di Desa Tegalombo.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok Tani, Skill dan Pengetahuan